

Abstract

Problems of micro traders in traditional markets Bangkalan must be addressed comprehensively and integrated, because of their dependence on moneylenders who is high. For micro traders associated and be an attractive option because of the ease of getting funds quickly without the bureaucracy complicated by the principle of mutual trust while howering. The purpose of this study to determine the effect of the variable turnover rate, interest rate, amount of capital, type of business, old business simultaneously and partially on the number of loans from moneylenders in the market KI Lemah Duwur, market Bancaran, market Langkap.

This study uses quantitative analysis model Ordinary Least Square (OLS) based on data from the 2008 primary.

The result of the analysis concluded that research model all variables together (simultaneously) influence the dependent variable is the number of micro loan traders. So that the model used in this study closer to the truth. Variable levels of sales turnover (X1), interest rate (X2), the amount of capital (X3), partially significant and positive effect on the variable (Y) the number of referrals to merchant loans moneylenders, while the variable nature of business (X4), variable length effort (X5) is partially significant effect on the dependent variable. That way in the event the rate of change of the fifth variable, it can increase the number of micro loan traders. Variable interest rates are partially significant and positive effect on the number of micro loan traders, so if there is a change in interest rates, then it will be able to increase the number of micro loan traders. But this is precisely inversely proportional to the classical theory of interest rates caused by several things, such as choosing the its easy and quick to get a loan disbursement of relief money and without collateral, as well as the location within of formal financial institutions are quite far from the traditional markets and supported due to the low level of education of traditional traders in Bangkalan.

Key words : The number of loans, sales turnover, interest on the loan, the amount of capital, type of business, length of business.

Abstrak

Permasalahan pedagang mikro di Pasar Tradisional Kabupaten Bangkalan harus mendapat perhatian yang menyeluruh dan terpadu, karena ketergantungan mereka kepada pelepas uang yang cukup tinggi. Bagi pedagang mikro berhubungan dengan sumber pembiayaan informal seringkali membuat terlena dan menjadi pilihan yang menarik karena faktor kemudahan mendapatkan dana secara cepat tanpa birokrasi rumit dengan asas saling percaya meski berbunga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat omzet, bunga pinjaman, jumlah modal usaha, jenis usaha, lama usaha secara simultan dan parsial terhadap jumlah pinjaman dari pelepas uang di Pasar Ki. Lemah Duwur, Pasar Bancaran, Pasar Langkap .

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan model Ordinary Least Square (OLS) berdasarkan data primer tahun 2008.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa pada model penelitian semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat yaitu jumlah pinjaman pedagang mikro. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Variabel tingkat omzet penjualan (X1), bunga pinjaman (X2), jumlah modal (X3), secara parsial signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) jumlah pinjaman pedagang arahan kepada pelepas uang, sedangkan variabel jenis usaha (X4), variabel lama usaha(X5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan begitu apabila terjadi tingkat perubahan dari kelima variabel tersebut, maka dapat meningkatkan jumlah pinjaman pedagang mikro. Variabel tingkat bunga secara parsial signifikan dan berpengaruh positif terhadap jumlah pinjaman pedagang mikro, dengan begitu apabila terjadi perubahan tingkat bunga, maka akan dapat meningkatkan jumlah pinjaman pedagang mikro. Namun hal ini justru berbanding terbalik dengan teori tingkat suku bunga klasik yang disebabkan oleh beberapa hal seperti memilih proses yang mudah dan cepat untuk mendapatkan pencairan dana pinjaman dari pelepas uang dan tanpa agunan, serta jarak lokasi lembaga keuangan formal yang cukup jauh dari pasar tradisional dan didukung karena rendahnya tingkat pendidikan pedagang tradisional di Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci : Jumlah pinjaman, Omzet penjualan, Bunga pinjaman, Jumlah modal, Jenis usaha, Lama Usaha